BAB I
PENDAHULUAN

Saat ini, sesuai dengan perkembangan zaman, muncul berbagai penyakit yang membahayakan kehidupan manusia. Beberapa membuat kita mengalami kehidupan tidak biasa, dan yang lain bisa sampai menimbulkan kematian. Penyakit yang mematikan tersebut misalnya, penyakit stroke, jantung, kanker, diabetes, hipertensi, demam berdarah, dan banyak penyakit lainnya.

Diabetes atau kencing manis adalah penyakit metabolisme yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa dalam darah, penyakit ini juga sering disebut "the great imitator" karena dapat menyerang semua organ tubuh dan menimbulkan berbagai keluhan. Penyakit ini timbul perlahan-lahan sehingga seseorang tidak menyadari berbagai perubahan dalam dirinya. (Republika Online, 2008)

Selain karena memang adanya faktor keturunan, diabetes juga bisa dipicu pola makan yang tidak sehat. Faktor utama penyebab diabetes lebih besar disebabkan karena pola makan yang tidak sehat yakni pola makan yang tinggi karbohidrat disertai dengan konsumsi makanan tidak sehat seperti makanan siap saji yang terlalu berlemak dan banyak mengandung kadar gula, juga gerak fisik yang minim dilakukan.

Jumlah penderita yang besar, sifat penyakitnya yang kronis serta beratnya komplikasi menyebabkan dibutuhkannya pengobatan jangka panjang yang aman dan relatif murah yaitu dengan menggunakan obat tradisional.

Berdasarkan Undang-undang RI No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan material, sediaan galenik atau campuran dari bahan tersebut secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.

Kemajuan teknologi telah banyak mengangkat pengobatan tradisional ke forum ilmiah sehingga pemanfaatan tumbuhan sebagai obat semakin diteliti dan dijadikan sebagai sarana pengobatan alternatif, sekaligus menjadi pilihan yang cukup bijaksana ditengah maraknya obat medis dibanding obat tradisional. Banyak tumbuhan yang dijadikan alternatif sebagai obat diabetes mellitus, salah satunya adalah mimba.

Mimba memiliki khasiat sebagai antiinflamasi, antibakteri, antidiabetes, membangkitkan selera makan, menyembuhkan penyakit kulit, demam, penyakit kardiovaskuler. (Trubus, 2011)

Secara empiris (bukti nyata) yang dilalukan oleh masyarakat, daun mimba mampu menurunkan kadar glukosa dalam darah yaitu dengan merebus 1 genggam daun mimba, dengan air bersih (2 gelas) hingga rebusan tersebut tersisa 1 gelas. (Santoso, 2013)

Berdasarkan khasiat daun mimba *(Azadirachta indica)* tersebut, peneliti tertarik untuk menguji efek rebusan daun mimba (*Azadirachta indica)* terhadap penurunan kadar glukosa darah pada mencit *(Mus musculus)* dengan metformin sebagai pembanding.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan efek pemberian rebusan daun mimba *(Azadirachta indica)* terhadap penurunan kadar glukosa darah dengan mencit *(Mus musculus)* sebagai hewan percobaan.